

PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBALISASI SERTA SOLUSI PEMECAHANNYA

Muhammad Indra Eka Putra¹, Nurmaini², Nafsi Latifah³, Hendrizal⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Dasar, Pascasarjana, Universitas Adzkia

Indramuhammad0304@gmail.com, rahimnurmaini@gmail.com,

nafsylatifah@gmail.com, hendrizal@adzkia.ac.id

ABSTRACT

This paper discusses the problems of Islamic education in the era of globalization and solutions to solve them. This research method uses library research or literature study. In collecting data, the author uses a literature study which is research by collecting data from various sources such as books, journals, the internet, and other relevant sources regarding the problems of Islamic education in the era of globalization. The results of this study are: 1) Understanding the problem, 2) The meaning of Islamic Education, 3) The basics of Islamic Education, 4) The purpose of Islamic education, 5) The problems of Islamic Education in the era of Globalization, 6) Solutions to the problems of Islamic Education in the era of Globalization. The conclusion of this paper in achieving the success of Islamic education in facing the challenges of globalization requires the development of a curriculum that combines Islamic values and global learning. In addition, the use of technology in learning methods that are in line with religious principles also needs to be involved. Thus, Islamic education can face and respond to global developments with a comprehensive approach and integration between Islamic values and the development of the global world.

Keywords: Islamic Education, Problems, Globalization.

ABSTRAK

Tulisan ini membahas tentang Problematika pendidikan Islam di era globalisasi serta solusi pemecahannya. Metode penelitian ini menggunakan *library research* atau studi kepustakaan. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan studi pustaka yang merupakan penelitian dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, internet, dan sumber lain yang relevan mengenai Problematika pendidikan Islam di era globalisasi. Hasil penelitian ini berupa: 1) Pengertian problematika, 2) Makna Pendidikan Islam, 3) Dasar-dasar Pendidikan Islam, 4) Tujuan pendidikan Islam, 5) Problematika Pendidikan Islam di era Globalisasi, 6) Solusi problematika Pendidikan Islam di era Globalisasi. Kesimpulan dari tulisan ini dalam mencapai kesuksesan pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi, diperlukan pengembangan kurikulum yang menggabungkan nilai-nilai Islam dan pembelajaran global. Selain itu, penggunaan teknologi dalam metode pembelajaran yang sejalan dengan prinsip-prinsip agama juga perlu dilibatkan. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat menghadapi dan menanggapi perkembangan global dengan pendekatan yang menyeluruh dan berintegrasi antara nilai-nilai Islam dan perkembangan dunia global.

Kata kunci: Pendidikan Islam, Problematika, Globalisasi.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk membentuk perilaku yang diinginkan pada anak-anak atau individu yang sedang dididik. Setiap lingkungan pendidikan memiliki tujuan, informasi yang terkait dengan pengalaman yang disampaikan sebagai konten, dan metode yang cocok untuk menyajikan konten tersebut dengan efektif. Oleh karena itu, formulasi teori pendidikan harus melibatkan diskusi tentang tiga komponen utama, yaitu tujuan, konten, dan metode. Tujuan pendidikan merupakan hal yang paling penting karena menentukan konten dan metode pendidikan. Namun, ini tidak berarti bahwa dua komponen lainnya, yaitu konten dan metode, tidak penting. Kekurangan dalam metode atau konten akan merusak proses pendidikan itu sendiri meskipun tujuannya baik (Musrifah, 2018). Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dan harus dimiliki oleh setiap orang (Tolchah, 2020).

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia bahkan sampai tidak bisa dipisahkan satu dengan lainnya. Apabila Pendidikan Islam terlaksana secara

maksimal maka akan terwujudlah kemajuan peradaban, begitu juga sebaliknya apabila Pendidikan Islam tidak terlaksana dengan maksimal maka bukannya menimbulkan kemajuan akan tetapi menimbulkan kehancuran peradaban (Desi Sabtina, 2023). Di era globalisasi saat ini, tantangan yang dihadapi dalam bidang pendidikan Islam semakin kompleks dan membutuhkan solusi yang tepat agar pendidikan Islam bisa tetap terwujud sehingga dapat berkembang dan relevan.

Era globalisasi membawa dampak yang signifikan terhadap pendidikan Islam. Konsep-konsep baru dan ide-ide dari berbagai budaya dan agama serta teknologi informasi yang semakin maju mempengaruhi cara berpikir dan pandangan dunia masyarakat muslim. Hal ini menyebabkan munculnya berbagai problematika dalam pendidikan Islam.

Salah satu problematika yang dihadapi adalah perubahan pola pikir masyarakat yang cenderung mengikuti arus globalisasi yang banyak dipengaruhi oleh budaya Barat. Hal ini menyebabkan adanya ketegangan antara nilai-nilai Islam dengan nilai-nilai budaya dan pola

pikir global. Selain itu, pendidikan Islam juga dihadapkan pada tantangan teknologi informasi yang semakin pesat. Informasi yang mudah diakses dari berbagai sumber, baik yang berkualitas maupun yang tidak berkualitas, dapat mempengaruhi cara berpikir dan pandangan dunia umat Muslim. Untuk dapat mengatasi problematika ini, diperlukan solusi yang tepat agar pendidikan Islam dapat tetap berkembang dan relevan di era globalisasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) untuk mengumpulkan data yang terkait dengan Problematika pendidikan Islam di era globalisasi dari literatur berupa buku dan jurnal ilmiah. Menurut (Tanjung et al., 2022). bahwa studi Pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Berdasarkan data-data tersebut maka dapatlah dirangkum menjadi suatu pembahasan yang utuh.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengertian Problematika

Problematika adalah permasalahan atau masalah yang kompleks yang membutuhkan pemecahan atau penyelesaian. Problematika sering kali memunculkan berbagai dampak negatif, seperti ketidakstabilan, ketidakadilan, ketidakpuasan, atau bahkan konflik. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mencari solusi yang tepat terhadap setiap problematika yang muncul. Pemecahan problematika membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang akar permasalahan dan implikasinya, serta kemampuan untuk mengembangkan strategi dan taktik yang efektif dalam menyelesaikannya.

Problem atau problematika adalah segala persoalan atau permasalahan yang perlu dicari akar persoalannya untuk dicarikan solusi pemecahan agar tidak menimbulkan masalah di kemudian hari (Alga et al., 2023).

Makna Pendidikan Islam

Pendidikan adalah proses mempersiapkan masa depan anak didik dalam mencapai tujuan hidup

secara efektif dan efisien (Damopolii, 2015). Adapun definisi dari Pendidikan Islam menurut para tokoh diantaranya:

Menurut al-Attas, pendidikan Islam adalah suatu proses di mana seseorang secara bertahap ditanami dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dalam dirinya, dengan tujuan mengarahkannya untuk mengenal dan mengakui Allah Swt. sebagai Penciptanya. Proses ini melibatkan metode dan sistem yang teratur dan mengajarkan pemahaman tentang agama Islam (El Hakim & Fahyuni, 2020).

Syeikh Musthafa Al-ghulayani salah seorang pujangga Mesir mengatakan bahwa Pendidikan Islam merupakan menanamkan benih-benih akhlak mulia kedalam jiwa murid serta menyiraminya dengan nasehat dan petunjuk sehingga menciptakan jiwa yang membuahkan keutamaan kebaikan serta cinta dengan belajar dan berguna bagi tanah air (Desi Sabtina, 2023).

Pendidikan Islam adalah proses pembelajaran dan pengajaran yang didasarkan pada ajaran Islam. Hal ini melibatkan pemahaman dan penerapan ajaran agama Islam dalam semua aspek kehidupan,

termasuk moral, etika, sosial, budaya, hukum, dan spiritual. Pendidikan Islam bertujuan untuk membangun generasi yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama Islam dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, pendidikan Islam berarti mengajarkan pengetahuan agama Islam, membangun karakter dan moral yang baik, dan mempromosikan perdamaian dan keberagaman. Tujuannya adalah untuk menciptakan individu yang bertakwa kepada Allah, berkualitas, dan dengan kemampuan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan umat manusia.

Dasar-Dasar Pendidikan Islam

Dasar pendidikan Islam adalah pemahaman yang mendalam tentang sistem kehidupan Islam sesuai dengan sumber-sumber utama, yaitu Quran dan Sunnah. Pemahaman ini menjadi dasar untuk merumuskan tujuan dan melaksanakan pendidikan Islam. Menurut Abidin Ibnu Ruslan dalam (Fitriana, 2020) ada beberapa nilai fundamental dalam sumber pokok ajaran Islam yang harus dijadikan dasar bagi pendidikan Islam yaitu:

- a. Aqidah
- b. Akhlak

- c. Penghargaan kepada akal
- d. Kemanusiaan
- e. Keseimbangan
- f. Rahmat bagi seluruh alam (Rahmatan lil'alam).

Hal ini berarti bahwa pendidikan Islam mencakup perencanaan, formulasi, dan implementasi untuk membentuk pribadi yang memiliki keyakinan agama Islam, berakhlak baik, berpikiran bebas, dan mendorong pengembangan potensi manusia secara menyeluruh tanpa pemisahan. Hal ini mencakup aspek-aspek fisik dan spiritual, akal dan hati, individu dan sosial, serta kehidupan dunia dan akhirat.

Dasar Pendidikan islam apat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Al-Qur'an

Nabi Muhammad SAW sebagai pendidik pertama pada masa awal pertumbuhan awal Islam telah menjadikan Al-Qur'an sebagai dasar pendidikan Islam disamping sunnah beliau sendiri (Ramayulis, 2011).

Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan firman Allah yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Kitab ini menggunakan bahasa Arab sebagai lisan dan makna yang benar. Al-Qur'an menjadi bukti yang kuat

bagi Nabi Muhammad bahwa beliau adalah utusan Allah. Al-Qur'an juga berfungsi sebagai undang-undang bagi umat manusia, memberikan petunjuk dan sarana untuk mendekatkan diri dan beribadah kepada Allah bagi setiap pembaca.

2. Sunnah (Hadist)

Hadits adalah segala bentuk perkataan, tindakan, dan persetujuan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. yang menjadi contoh dan teladan dalam berdakwah dalam agama Islam. Hal ini mencakup segala aspek kehidupan, baik itu dalam bentuk ucapan Nabi, tanggapan atas pertanyaan, maupun persetujuannya terhadap peristiwa yang terjadi. Semua ini merupakan teladan yang bisa dijadikan pegangan oleh umat manusia dalam menjalani kehidupan (Rizal & Husni, 2023).

3. Ijtihad

Melakukan ijtihad dalam pendidikan Islam ada kepentingannya yang besar, karena pendidikan adalah sarana utama untuk membentuk masyarakat yang maju dan berkembang secara dinamis. Kualitas pendidikan yang dilaksanakan akan berpengaruh besar terhadap perkembangan budaya manusia secara keseluruhan.

Ijtihad memiliki peran yang penting dalam Pendidikan Islam karena harus mengikuti perkembangan zaman dan IPTEK. Namun, hal ini tidak berarti bahwa dengan adanya ijtihad, pendidikan Islam menjadi terlepas dari nilai-nilai agama. Ijtihad tetap memprioritaskan nilai-nilai keislamannya. Ini adalah sebuah masalah yang selalu menuntut umat Muslim yang berkeahlian dalam pendidikan untuk terus berijtihad, sehingga teori pendidikan Islam selalu relevan dengan tuntutan zaman dan perkembangan IPTEK (Tantowi, 2009).

Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan adalah untuk mempersiapkan manusia agar dapat mengemban peran sebagai khalifah Allah SWT dengan baik. Oleh karena itu, pendidikan harus memberikan potensi-potensi yang dibutuhkan oleh individu untuk menjalankan tanggung jawabnya sebagai khalifah dengan baik.

Tujuan Pendidikan Islam terus mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat serta pendidikan. Pada masa Rasulullah Saw, tujuan pendidikan Islam lebih fokus pada pengajaran dan pembentukan akhlak

yang baik bagi umat Muslim. Namun, pada masa sekarang, tujuan pendidikan Islam juga meliputi peningkatan kualitas ilmu pengetahuan dan keterampilan praktis yang dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Meskipun terjadi perubahan tujuan, namun nilai-nilai Ilahiah tetap menjadi landasan utama dalam pendidikan Islam, sementara tujuan umumnya tetap sama, yaitu untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui ibadah.

Menurut Muhammad Fadhilal-Jamaly (Desi Sabtina, 2023), dalam Al-Quran terdapat beberapa tujuan dari pendidikan Islam. Tujuan tersebut meliputi:

1. Menggambarkan kedudukan peserta didik sebagai manusia di antara makhluk Allah yang lain, serta memaparkan tanggung jawabnya dalam menjalani kehidupan ini.
2. Memaparkan hubungan peserta didik dengan makhluk sosial lainnya, juga menjabarkan tanggung jawabnya dalam menjaga dan mengatur kehidupan sosial.
3. Menjelaskan hubungan manusia dengan alam dan tanggung jawabnya untuk memperoleh

pengetahuan tentang hikmah penciptaan alam tersebut.

4. Menguraikan hubungan manusia dengan Sang Pencipta, Allah, yang juga sebagai pencipta alam semesta, beserta tanggung jawab peserta didik dalam menjalin hubungan yang baik dengan-Nya.

Problematika Pendidikan Islam Di Era Globalisasi

Pendidikan Islam saat ini dihadapkan pada beberapa permasalahan atau tantangan yang perlu diatasi. problematika pendidikan Islam saat ini terjadi karena ada factor penyebabnya diantaranya factor internal dan factor eksternal (Ahmad, 2008).

1. Faktor Internal

a. Orientasi Pendidikan Islam

Pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan martabat dan harga diri manusia, dengan kata lain untuk membuat manusia menjadi pemimpin yang bertanggung jawab di dunia ini dan menjaga lingkungan serta menciptakan kehidupan yang makmur.

b. Masalah Kurikulum

Kurikulum merupakan ruh bagi dunia pendidikan penyusunan kurikulum yang baik tentu akan memberikan dampak yang

baik pula bagi proses pembelajaran di sekolahnya.

Dalam perkembangannya, kurikulum Pendidikan Islam mengalami perubahan paradigma di dunia nyata, meskipun paradigma yang sebelumnya tetap dipertahankan. Ini bisa dilihat dari beberapa fenomena berikut (Muhaimin, 2007):

1) Terjadi perubahan dalam tekanan dan pemahaman dalam pengajaran Pendidikan Islam yang mencakup hafalan, daya ingat, dan disiplin mental spiritual yang dipengaruhi oleh timur tengah, menuju pemahaman tujuan, makna, dan motivasi dalam agama Islam untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) Terjadi perubahan dalam cara berfikir dalam memahami dan menjelaskan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam, dari cara berfikir yang tekstual, normatif, dan absolutis menuju cara berfikir yang historis, empiris, dan kontekstual.

3) Terjadi perubahan dalam tekanan pada produk atau hasil pemikiran keagamaan Islam dari para pendahulu

menjadi perhatian pada proses atau metodologi yang menghasilkan produk tersebut.

4) Terjadi perubahan dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang sebelumnya hanya melibatkan pakar dalam pemilihan dan penyusunan isi kurikulum, menuju keterlibatan yang luas dari pakar, guru, peserta didik, dan masyarakat dalam mengidentifikasi tujuan Pendidikan Islam dan cara-cara mencapainya.

c. Metode Pembelajaran

Seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan dan kompetensi siswa. Dalam proses pembelajaran, seorang guru harus bisa memberikan motivasi kepada siswa agar mereka dapat memahami pelajaran yang diajarkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan konteks perkembangan teknologi zaman sekarang. Dengan adanya metode pembelajaran yang baik, maka tujuan pendidikan dan

keunggulan sekolah dapat tercapai, dan lulusan siswa pun siap bersaing dengan perkembangan zaman yang terus berubah.

d. Profesionalitas dan Kualitas SDM

Masalah utama dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah rendahnya profesionalisme guru dan tenaga pendidik. Meskipun jumlah guru dan tenaga pendidikan sudah mencukupi, namun kualitas mereka masih jauh dari harapan yang diinginkan. Banyak guru dan tenaga pendidikan yang tidak memenuhi kualifikasi yang diperlukan, kurang berkualitas, dan tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang berkualitas.

e. Biaya Pendidikan

Faktor yang berhubungan dengan biaya pendidikan menjadi hal yang sangat signifikan. Saat ini sangat jelas terlihat bahwa banyak pelajar yang tidak dapat melanjutkan pendidikan mereka karena masalah keuangan.

2. Faktor Eksternal

- a. Pengetahuan yang bersifat umum

Salah satu kelemahan dalam pendidikan Islam adalah sifat umum yang kurang dalam memberikan perhatian pada penyelesaian masalah (problem solving). Ciri terpenting yang membedakan dengan non-intelektual adalah tidak adanya kemampuan untuk berfikir dan tidak mampu untuk melihat konsekuensinya.

- b. Dikotomi

Dalam dunia pendidikan Islam, masalah besar yang dihadapi adalah adanya pemisahan antara ilmu agama dan ilmu umum. Padahal, dalam Islam, semua ilmu adalah satu kesatuan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Dikotomi ini menghambat kemajuan peradaban karena membatasi dan membedakan dalam menuntut ilmu. Jika umat Islam mematuhi pemisahan ini, maka akan terjadi stagnasi.

- c. Sekularisasi dan pluralism

Tren sekularisasi dan pluralisme di era globalisasi juga mempengaruhi pendidikan Islam. Nilai-nilai

sekular dan pemahaman agama yang relatif lemah dapat mengurangi kekuatan pendidikan Islam dalam membentuk karakter dan keimanan generasi muda. Pendidikan Islam perlu menghadapi biasanya dan memastikan pemahaman yang kuat tentang ajaran Islam.

Solusi Problematika Pendidikan Islam di Era Globalisasi

Dalam menghadapi pendidikan Islam di era globalisasi, Indonesia perlu melakukan perubahan dalam proses pendidikan agar lulusan dapat berguna dalam kehidupan masyarakat global. Oleh karena itu, pendidikan perlu dirancang untuk menghasilkan lulusan yang kreatif dan inovatif. Salah satu alternatif yang bisa dilakukan adalah mengembangkan pendidikan dengan wawasan global.

Rahman berpendapat bahwa solusi utama dalam menghadapi tantangan pendidikan Islam adalah dengan mengembangkan wawasan intelektual yang kreatif dan dinamis yang terintegrasi dengan Islam. Sementara itu, Tibi menyatakan bahwa solusi utamanya adalah sekularisasi, yaitu mengindustrialisasi masyarakat dengan memisahkan

struktur sosial dan sistem keagamaannya, Wahid dalam (Desi Sabtina, 2023).

Disisi lain strategi yang harus dilakukan adalah dengan menyelesaikan beberapa masalah persoalan-persoalan internal dan eksternal diantaranya:

1. Perubahan Kurikulum

Untuk mengatasi masalah kurikulum dalam pendidikan Islam di era globalisasi, beberapa langkah dapat dilakukan. Pertama, perlu adanya pembaruan dan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman. Pembaruan kurikulum harus memperhatikan perkembangan teknologi dan informasi serta memasukkan elemen-elemen praktis yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan yang kedua pembaruan kurikulum harus melibatkan semua pihak yang terkait, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan Islam, dan masyarakat. Keterlibatan semua pihak dalam pembahasan dan pengembangan kurikulum akan memastikan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dan kepentingan semua pihak.

2. Menyelesaikan persoalan dikotomi

Dalam mengatasi persoalan dikotomi ini tentu harus meningkatkan

kualitas guru pendidikan Islam. Guru pendidikan Islam harus memiliki pengetahuan yang luas tentang agama Islam serta penguasaan terhadap pendidikan umum. Hal ini akan memungkinkan guru untuk memberikan pendidikan Islam yang berkualitas sehingga siswa dapat mengembangkan pemahaman yang baik tentang agama Islam sekaligus memperoleh pengetahuan umum yang dibutuhkan dalam era globalisasi.

Memanfaatkan teknologi dalam pendidikan Islam. Dalam era globalisasi, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan secara lebih interaktif dan efektif.

D. Kesimpulan

Penelitian ini telah menemukan solusi-solusi yang relevan untuk menghadapi tantangan dalam pendidikan Islam yang disebabkan oleh perubahan nilai-nilai, pesatnya perkembangan teknologi, dan pergeseran pola berpikir siswa di era globalisasi saat ini.

Integrasi nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum merupakan respon

terhadap perubahan nilai-nilai global. Hal ini penting untuk mempertahankan identitas dan integritas pendidikan Islam, serta menjawab tuntutan evolusi dunia yang terus berubah. Selain itu, memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dapat efisien untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Islam dalam konteks modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Alga, R. K., Dwika, A., Hasibuan, R. J., & Khair, M. (2023). Problematika Pendidikan Islam Di Madrasah/Sekolah Dan Alternatif Solusinya. *Journal of Islamic Education Management & Research (JIEMR)*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.51178/jiemr.v1i1.1387>
- Antowi. Ahmad. 2009. Pendidikan Islam di Era Transformasi Global. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Damopolii, M. (2015). PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM DAN UPAYA-UPAYA PEMECAHANNYA. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 68–81. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi>
- Desi Sabtina. (2023). Problematika Pendidikan Islam di Era Globalisasi dan Alternatif Solusinya. *DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, 1(2), 58–68. <https://doi.org/10.58355/dirosat.v1i2.10>
- El Hakim, M. D., & Fahyuni, E. F. (2020). Pendidikan Islam dalam Perspektif Syed Naquib Al-Attas dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *ISLAMIKA*, 2(1), 46–62. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i1.494>
- Fitriana, D. (2020). HAKIKAT DASAR PENDIDIKAN ISLAM. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 143–150. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v7i2.1322>
- Muhaimin. 2007. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Musrifah, M. (2018). Analisis Kritis Permasalahan Pendidikan Islam Indonesia di Era Global. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 3(1), 67–78. <https://doi.org/10.21580/jish.31.2341>
- Ramayulis. 2011. Ilmu Pendidikan Islam (Edisi Revisi). Jakarta: Kalam Mulia
- Rizal, A. E., & Husni, A. (2023). Dasar-Dasar Pemikiran Dalam Islam. *Journal Of Social Science Research*, 3(3). <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2633/1874>

Tanjung, R., Supriani, Y., Arifudin, O., & Ulfah, U. (2022). Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi pada Lembaga Pendidikan Islam. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 339–348.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.419>

Tolchah, M. (2020). Problematika Pendidikan Agama Islam dan solusianya.